

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan lokasi penelitian

Adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah pre-eksperimen karena penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, artinya banyak faktor-faktor lain yang erpengaruh dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan respon siswa.

Penelitian ini rencananya akan di laksanakan di SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa untuk mata pelajaran matematika kelas VII.

B. Variabel Dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:61). Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variable bebas (Independent) dan variable terikat (Dependent).

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas atau independen variable yaitu variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lain. Variabe lbebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *Course Review Horay* (CRH).

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat atau dependent variable yaitu variabel yang nilai-nilainya bergantung variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dan respons siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH).

2. Desain penelitian

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest–posttest desain*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Di dalam desain ini observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen (O_1) di sebut *pretest*, dan perlakuan (treatment) sesudah eksperimen (O_2) disebut *posttest*.

Tabel 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

(Sugiyono, 2010 : 111)

Keterangan:

O_1 : Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen di awal penelitian.

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen, yaitu metode *Course Review Horay*

O_2 : Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen di akhir penelitian.

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Ketuntasan hasil belajar.

Hasil belajar siswa adalah tingkat kemampuan atau keberhasilan yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH).

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH).

3. Respons siswa

Respons siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika setelah menerapkan metode *Course Review Horay* (CRH) apakah responsnya positif atau negatif.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa yang terdiri dari delapan belas kelas.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan “ *cluster random sampling*” dengan memilih satu kelas secara *Random* dari delapan belas kelas dan diberi perlakuan yaitu mengajar dengan menggunakan *metode course review horay* (CRH), dan kelas yang terpilih adalah kelas VII.₆:

Prosedur pelaksanaan simple random sampling bisa dilakukan dengan carapengundian.. Adapun langkah-langkahnya yang pertama beri nomor/catat nama kelas yang terdapat dalam populasi. Kemudian kertas catatan-catatan tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam kotak. Selanjutnya dikocok sampai merata dan sejumlah diambil sampel sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya.

E. Prosedur Penelitian

Adapun tahap- tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melaksanakan suatu perlakuan, langkah-langkah yang di lakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Pallangga untuk mengadakan penelitian.
- b. Menelaah kurikulum dan materi matematika SMP sederajat
- c. Menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS.
- d. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian, yaitu: Lembar observasi aktivitas siswa dan kemampuan guru, angket respons siswa dan tes hasil belajar siswa.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam proses pembelajaran ini siswa diberi perlakuan metode *Course Review Horay*(CRH)dan proses pembelajaran matematika sesuai dengan langkah-langkah pada metode *Course Review Horay*(CRH) yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di setiap pertemuan.

3. Tahap akhir

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya menganalisis semua data yang diperoleh. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan

teknik analisis statistika deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta respons siswa terhadap pembelajaran matematika. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menyimpulkan data dan menguji efektif atau tidaknya metode pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah di olah.

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti dari berbagai pertimbangan di atas adalah sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar matematika merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kelas VIISMP Negeri 1 Pallangga terhadap mata pelajaran matematika. Tes hasil belajar siswa terdiri dari 5 soal essay.

2. Lembar observasi

- a. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Course Review Horay* (CRH) diterapkan.

b. Lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode *Course Review Horay* (CRH).

3. Angket respons siswa

Merupakan lembar instrumen yang digunakan untuk mengetahui pendapat siswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan Metode *Course Review Horay* (CRH). Angket respons siswa disusun oleh peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

1. Data tentang hasil belajar siswa di kelas, diperoleh dari tes hasil belajar siswa yang dilakukan dengan dua kali tes yaitu:
 - a. Tes awal (pretest) adalah tes yang dilaksanakan sebelum adanya perlakuan. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pelajaran matematika.
 - b. Tes Akhir (posttest) adalah tes yang dilaksanakan setelah perlakuan dilakukan. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam pelajaran matematika setelah mendapatkan perlakuan.
2. Data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas, dan Data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di

kelas, diperoleh dari lembar observasi kemampuan guru diperoleh dari lembar observasi.

3. Data tentang tanggapan atau respons siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas diperoleh dari angket respons siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Teknik Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2014: 207). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa pada setiap kelompok yang telah dipilih. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, mean, median, modus, standar deviasi, dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2014: 208).

Adapun yang akan di uji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan pemahaman materi matematika siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horay*(CRH). Data mengenai hasil belajar matematika siswa digambarkan

mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi, rentang, dan tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3.4Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori
0 – 54	Sangat rendah
55 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

(Sumber: kaharuddin,2011:34)

Disamping itu hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 70,00 yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai jika minimal 80% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlahsiswayangmencapai nilaiminimalKKM}}{\text{jumlahsiswa}} \times 100\%$$

Tabel3.5Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIISMP NEGERI 1 PALLANGGA

Skor	Kategorisasi Ketuntasan Belajar
$0 \leq x < 70$	TidakTuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

b. Analisis Data AktivitasSiswa

Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan mencari persentase aktivitas siswa untuk tiap indikator.Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Rumus mencari persentase aktivitas siswa untuk tiap-tiap indikator adalah sebagai berikut:

$$S_i = \frac{X_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S_i = Persentase aktivitas siswa indikator ke- i .

X_i = Banyaknya frekuensi aktivitas siswa indikator ke- i .

N = Jumlah siswa

c. Analisis Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Analisis dilakukan terhadap hasil penilaian dari satu observer yang mengamati kemampuan guru mengelola pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) di dalam kelas. Dari hasil observasi selama beberapa pertemuan itu ditentukan nilai rata-rata kegiatan guru dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.

Pengelolaan pembelajaran dikatakan efektif jika aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran minimal telah mencapai kriteria baik. Nilai kegiatan guru ini selanjutnya dikonfirmasi dengan interval penentuan kategori kemampuan guru mengelola pembelajaran yang dinyatakan dalam tabel berikut:

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

RSP= Rata-rata skor penilaian

X = Skor penilaian

N = Banyaknya aspek penilaian

Tabel 3.3 Kriteria keterlaksanaan pembelajaran

Nilai	Kriteria
$0,00 \leq \text{nilai} \leq 1,50$	Kurang Baik
$1,50 \leq \text{nilai} \leq 2,50$	Cukup Baik
$2,50 \leq \text{nilai} \leq 3,50$	Baik
$3,50 \leq \text{nilai} \leq 4,00$	Sangat Baik

(Kaharuddin, 2014: 36)

d. Analisis Data Respons Siswa

Data tentang respons siswa yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Persentase dari setiap respons siswa dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah respons siswa tiap aspek yang muncul}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Respons siswa dikatakan efektif jika rata-rata jawaban siswa terhadap pernyataan aspek positif diperoleh persentase $\geq 80\%$.

2. Analisis statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis peneliti dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *One Sample*

Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % atau 0,05. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka secara statistik data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang dirumuskan dan hipotesis kerja atau statistik digunakan uji t *one sample test* dengan sebelumnya menghitung *normalized gain* pada data *pretest* dan data *posttest*. *Normalized gain* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIISMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika $p < \alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa setelah diterapkan metode *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran matematika dimana nilai gainnya $> 0,30$.